

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka penulis memperoleh kesimpulan, sebagai berikut :

1. Sampah organik menjadi sampah yang paling banyak dihasilkan terutama oleh pedagang los di Pasar Rakyat Pekalongan.
2. Pada tahap pewadahan di Pasar Rakyat Pekalongan semua pedagang kios tipe A, kios tipe B, maupun los tidak memiliki kotak sampah, ini karena setiap pedagang hanya melakukan pewadahan sampah di kantong plastik dan ada juga yang hanya mengumpulkannya disekitar kios dan los. Maka, dalam tahap pewadahan ini tidak ada pula proses pemisahan sampah berdasarkan karakteristiknya.
3. Pada tahap pengumpulan sampah di Tempat Penampungan Sementara (TPS) menggunakan kontainer sampah, yang kondisinya kurang baik karena tidak kedap air, tidak tertutup, dan ditempatkan didekat pedagang (tidak ada lahan khusus yang berjarak 10 m dari pedagang).
4. Pada tahap pengangkutan sampah yang ada di Pasar Rakyat Pekalongan dilakukan dengan satu unit mobil truck dengan kapasitas kontainer sampah 6 m<sup>3</sup>, tetapi dalam proses pengangkutan ke TPA kontainer tidak dipasang penutup sehingga sampah berceceran disepanjang jalan menuju Tempat Pemrosesan

Akhir (TPA). Frekuensi pengangkutan dilakukan tiga hari sekali, namun tetap terjadi penumpukan sampah disekitar TPS dan sampah yang berada disekitar TPS tidak ikut terangkut.

5. Jumlah dan jenis sarana kebersihan yang terdapat di Pasar Rakyat Pekalongan sebanyak 8 buah sapu lidi, 8 buah serok, 8 buah keranjang, 8 buah gerobak, 1 Tempat Penampungan Sementara, dan 1 unit mobil truck. Kondisi semua sarana kebersihan dalam keadaan baik kecuali kondisi Tempat Penampungan Sementara (TPS) yang berupa kontainer sampah, kondisinya tidak baik karena tidak kedap air, terbuka, serta hanya ditempatkan di badan jalan yang dekat dengan pedagang.
6. Jumlah petugas kebersihan yang ada di Pasar Rakyat Pekalongan berjumlah 8 orang petugas kebersihan yang setiap hari pada pukul 16.00 WIB setelah aktivitas berdagang selesai melakukan proses pengumpulan dan pengangkutan sampah dari sumber–sumber penghasil sampah menuju Tempat Penampungan Sementara (TPS). Dan ada pula 1 supir mobil truck yang bertugas mengangkut kontainer sampah.

## **B. Saran**

Adapun saran yang diberikan penulis untuk membangun pasar yang sehat dan bersih khususnya mengenai pengelolaan sampah sebagai berikut :

1. Sebaiknya pemerintah daerah Kabupaten Lampung Timur membuat peraturan pasar mengenai pengelolaan sampah.

2. Sebaiknya Dinas pengelola pasar mewajibkan kepada setiap pedagang memiliki kotak sampah sesuai dengan Keputusan Menkes RI No. 519 tahun 2008 tentang pedoman penyelenggaraan pasar sehat, yang menyebutkan bahwa setiap kios/los/lorong tersedia tempat sampah basah dan kering, tempat sampah terbuat dari bahan yang kedap air, tidak mudah berkarat, kuat, tertutup dan mudah dibersihkan. Untuk penempatan kotak sampah sebaiknya diletakkan didepan masing-masing tempat berdagang para pedagang, agar memudahkan para petugas untuk mengangkut sampah.
3. Sebaiknya Dinas pengelola pasar menyediakan Tempat Penampungan Sementara (TPS) yang tidak dekat dengan pedagang dengan jarak 10 m.
4. Sebaiknya Dinas pengelola pasar memberikan informasi melalui media cetak seperti pemasangan spanduk atau banner tentang pentingnya pengelolaan sampah, khususnya proses pemisahan sampah, dengan tujuan agar para pedagang mengerti dan akan menerapkan pengetahuan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.
5. Sebaiknya pengangkutan sampah dilakukan setiap hari agar tidak terjadi penumpukan sampah karena kapasitas kontainer yang belum mencukupi timbulan jika dilakukan pengangkutan tiga hari sekali, kemudian untuk petugas kebersihan yang melakukan pengangkutan sampah ke TPS harus mengangkut semua sampah di titik sumber karena masih ada sampah yang dibiarkan begitu saja, dan untuk proses pengumpulan sampah juga dilakukan dua kali sehari pagi dan sore agar semua sampah dapat dikumpulkan di TPS.

6. Sebaiknya Dinas pengelola Pasar dapat menambah jumlah tenaga kebersihan dan tenaga kebersihan saat melakukan proses pengumpulan dan pengangkutan sampah menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti masker mulut, sarung tangan, dan sepatu boot agar tidak terjadi kecelakaan kerja yang berlebihan.
7. Sebaiknya para pedagang dapat memanfaatkan sampah organik seperti sayuran untuk pakan ternak hewan dan sampah anorganik seperti botol plastik, kardus untuk dijual agar dapat memberi nilai ekonomi.